



## Optimalisasi Peran Perawat Sebagai Edukator dalam Upaya Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin di Universitas Mandala Waluya

Sitti Masriwati, Merry Pongdatu, Yully Feti, Heltty, Apriyanti, Lisnawati  
Prodi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

### ABSTRAK

Kampus universitas mandala waluya merupakan salah satu kampus di Sulawesi tenggara yang memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar sehingga ada beberapa kantin di dalamnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mahasiswa dan kariawan dalam kampus. Kepadatan jumlah mahasiswa yang ada di universitas mandala waluya memberikan dampak positif dan negative. Dampak positif yang langsung dapat dirasakan adalah menggiatkan perekonomian masyarakat yang ada disekitar kampus sehingga banyak masyarakat yang memiliki kantin untuk berdagang, sedangkan dampak negative adalah sampah dan limbah kantin yang terus bertambah. Semakin bertambahnya sampah dan limbah kantin di lingkungan Universitas Mandala Waluya ini diakibatkan karena kurangnya kesadaran pemilik dan karyawan kantin dalam pengelolaan sampah dan limbah kantin. Tim melakukan melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi dan promosi kesehatan mengenai bahaya akibat dampak sampah dan limbah kantin terhadap kesehatan dilingkungan kampus Universitas Mandala Waluya.

**Kata Kunci** : Edukator, Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin.

### ABSTRACT

The Mandala Waluya University campus is one of the campuses in Southeast Sulawesi that has a large enough number of students so that there are several canteens in it to meet the daily needs of students and cariawan on campus. The density of students at Mandala Waluya University has a positive and negative impact. The direct positive impact that can be felt is to stimulate the economy of the community around the campus so that many people have canteens to trade, while the negative impact is garbage and canteen waste that continues to grow. The increasing garbage and canteen waste in the Mandala Waluya University environment is caused by the lack of awareness of canteen owners and employees in managing canteen waste and waste. The team carried out community service by providing education and health promotion about the dangers due to the impact of garbage and canteen waste on health in the Universitas Mandala Waluya. campus environment.

**Keywords** : Educator, Prevention of the Impact of Canteen Waste.

### Penulis Korespondensi :

Sitti Masriwati  
Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya  
[sittimasriwati@gmail.com](mailto:sittimasriwati@gmail.com)  
Hp: 08524250814

## PENDAHULUAN

Institusi pendidikan merupakan salah satu tempat pembelajaran bagi mahasiswa/mahasiswi dalam menuntut ilmu pengetahuan. Kondisi dan situasi kampus sangat menentukan keefektifan bagi mahasiswa untuk mencari dan menuntut ilmu dan dalam menuntut ilmu tentunya mahasiswa membutuhkan kondisi lingkungan kampus yang nyaman, bersih dan sehat. Upaya pemberdayaan masyarakat (pemilik dan kariawan kantin) untuk meningkatkan kualitas lingkungan kampus sangat diperlukan, sehingga mampu menimbulkan rasa memiliki sehingga dapat menjamin keberlanjutan dan kelestarian lingkungan kampus yang sehat dan bersih. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan kondisi yang mengarah pada terwujudnya kampus yang nyaman, bersih dan sehat yang memberikan kenyamanan, ketentraman dan kesehatan bagi mahasiswa, masyarakat serta kelestarian lingkungannya (Profil Universitas Mandala Waluya, 2023).

Permasalahan yang ada di Universitas mandala Waluya (UMW), masih banyak petugas kantin dan pemilik kantin yang belum paham tentang bahaya sampah dan limbah kantin terhadap kesehatan di lingkungan kampus Universitas Mandala Waluya (UMW). Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kesadaran petugas dan pemilik kantin dalam membuang sampah tidak pada tempatnya dan masih banyaknya limbah kantin yang berserakan dan dalam kondisi tergenang yang menyebabkan

keluarnya aroma yang tidak enak dalam penciuman, sehingga hal tersebut mengganggu kenyamanan dan pola aktivitas dilingkungan disekitarnya.

Menurut Higgins (1989) dalam Djayadiningrat (1996), meminimalisasi limbah dapat dilakukan dengan cara pengendalian bahan, mengubah cara-cara produksi, mengurangi volume air limbah air, dan pemisahan limbah kantin yang padat dan cair. Pengelolaan limbah dengan sampah hampir sama Karena limbah berasal dari sampah, hanya saja pengelolaan limbah lebih sulit karena limbah sudah tercampurm sehingga sulit melakukan pemisahan antara sampah yang masih bermanfaat dengan sampah yang tidak bermanfaat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka kami selaku tim Pengabdian kepada Masyarakat bermaksud untuk memberikan edukasi kepada Pemilik Kantin sekaligus petugas kantin terkait "Penanganan dampak bahaya sampah dan limbah kantin terhadap kesehatan dilingkungan kampus UMW".

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampus Unibersitas Mandala Walya khususnya petugas kantin dengan metode ceramah dan diskusi mengenai pentingnya Penanganan bahaya akibat dampak sampah dan limbah kantin terhadap kesehatan dilingkungan kampus Universitas Mandala Waluya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampus Universitas Mandala Waluya yaitu khususnya pada petugas kantin dan pemilik kantin di kampus Universitas Mandala Waluya dengan cara mengumpulkan petugas dan pemilik kantin sekitar kampus yang memang bekerja di kanton sekitar kampus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Juni 2023 yang bertempat di Kampus Universitas Mandala Waluya. Bentuk kegiatan berupa pemberian edukasi kepada pemilik dan kariwan kantin Tentang Upaya Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin Di Universitas Mandala Waluya dengan jumlah peserta sebanyak 6 peserta. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pertama Tahap awal berupa pemberian edukasi tentang Upaya Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin Di Universitas Mandala Waluya. terdiri atas : perkenalan diri dari pemateri dan tim, menjelaskan tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat, serta pemberian materi dan sesi Tanya jawab. Edukasi diberikan agar petugas kantin dapat mengetahui tentang Upaya

Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin di Universitas Mandala Waluya.

Tahap kedua adalah membagikan Leaflet kepada petugas kantin yang tujuannya adalah agar petugas kantin dapat membaca kembali materi yang kami berikan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang Upaya Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin Di Universitas Mandala Waluya.

Pada tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kami dari TIM melakukan evaluasi kepada bapak/ibu petugas kantin yang merupakan peserta kegiatan pengabdian. Dimana kami menemukan bahwa peserta sudah dapat memahami Upaya Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin di Universitas Mandala Waluya diantaranya dengan cara memperhatikan limbah kantin yang berserakah dan mempunyai inisiatif untuk bergotong royong membersihkan limbah kantin untuk mencegah dampak limbah kantin terhadap Kesehatan Masyarakat sekitarnya. Karena limbah kantin yang tergenang dan menimbulkan bau yang tidak sedap dapat memicu munculnya berbagai macam penyakit berupa Diare, Mual muntah, disentri, penyakit ginjal dan kanker, dan terjadinya lahir caca bila terkontaminasi oleh ibu hamil.

Gambar 1  
Penjelasan dari Mahasiswa



Gambar 2  
Penjelasan dari Dosen PKM



## KESIMPULAN

Setelah dilakukan evaluasi dari pengabdian masyarakat ini diperoleh bahwa petugas dan pemilik kantin yang ikut berpartisipasi telah dapat memahami tentang Upaya Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin di Universitas Mandala Waluya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas mandala Waluya, Ketua LPPM, Ketua Badan Usaha Yayasan Mandala Waluya Kendari yang telah membantu dan memberikan support dalam menyukseskan pengabdian masyarakat tentang “Upaya Pencegahan Akibat Dampak Limbah Kantin di Universitas Mandala Waluya”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariasman, 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta.
- Herlambang, A. 2002. *Teknologi Pengolahan Limbah Cair*. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi lingkungan (BPPT) dan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan. Samarinda
- Herlambang A. dan R. Marsidi. 2003. *Proses Dinitifikasi Dengan Sistem Biofilter untuk Pengolahan Air Limbah Yang Mengandung nitrat*. Jurnal Teknologi : Vol 4 (1)
- Kiswandana. F. Bambang SEW dan Suprijandani. 2017. *Model Unit Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Tanaman air*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing 2017.
- Nurmayanti. D. Marlik dan Sudjarwo. 2017 *Desain Pengolahan Limbah Tinja Rumah Tangga Untuk luas lahan sempit*. Laporan Penelitian Hibah 2017.
- Sugihartanto, (0987) *Dasar-Dasar Pengelolaan Limbah*. Universitas Indonesia, Jakarta